

Pembukuan Keuangan Usaha di Desa Ciomas

Yanneri Elfa^{1*}, Dede Djuniardi², Aini Nursafaah³

^{1,2,3}Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

*e-mail korespondensi: yanneri@uniku.ac.id

Abstract

This writing is the result of community service activities that the author did in Ciomas Village, Kuningan Regency. This program is carried out with the theme "Business Financial Bookkeeping". The method used in the implementation of community service is campaigning for the importance of recording for business financial accounting and outreach. The service will be carried out in November 2022.

Business financial bookkeeping is the activity of recording transactions that occur in small and medium businesses which are arranged based on receipts and expenditures. This bookkeeping is needed not only as a basis for decision making, but also makes it easier for business actors to be able to find out the costs needed to be able to develop their business in the future.

Keywords: *Bookkeeping, Finance, Business*

Abstrak

Tulisan ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan di Desa Ciomas Kabupaten Kuningan. Program ini dilakukan dengan tema "Pembukuan Keuangan Usaha". Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu, mengkampanyekan pentingnya pencatatan untuk pembukuan keuangan usaha dan sosialisasi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada bulan November 2022. Pembukuan keuangan usaha adalah kegiatan pencatatan transaksi yang terjadi dalam usaha kecil menengah yang disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran. Pembukuan ini diperlukan tidak hanya sebagai dasar pengambilan keputusan, tetapi juga memudahkan pelaku usaha untuk dapat mengetahui biaya yang diperlukan untuk dapat mengembangkan usaha ke depannya.

Kata Kunci: *Pembukuan, Keuangan, Usaha.*

Accepted: 2022-12-24

Published: 2023-01-08

PENDAHULUAN

PKM atau Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan juga kemandirian para dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dengan baik. Dimana, peran serta dosen selain memberikan pengajaran kepada mahasiswa, harus terus mengembangkan ilmunya melalui penelitian, serta menerapkan hasil penelitian tersebut melalui pengabdian.

Hal ini menyebabkan total pengeluaran akan lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan sehingga timbul ketidakseimbangan kondisi finansial. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan keuangan yang matang, dimana terdapat pencatatan yang rapi, sistematis dan terkontrol. Dengan demikian, kondisi keuangan tidak menjadi masalah di kemudian hari akibat kurang tepatnya perencanaan serta pengelolaan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian awal di wilayah Desa Ciomas ditemukan banyak pelaku UKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan sering bercampur dengan keuangan pribadi, termasuk dalam menyisihkan hasil keuntungan untuk investasi atau disimpan. Permasalahan yang sering terjadi adalah tidak adanya pencatatan yang mampu mengakomodasi kebutuhan dari pelaku usaha, dimana mereka kesulitan untuk menentukan skala prioritas yang tidak bisa diantisipasi dikarenakan tidak adanya pencatatan yang baik.

Banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Ciomas, yang dikenal sebagai desa penjahit memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Namun, pengembangan lapangan kerja ini tidak diimbangi dengan adanya pemahaman terkait dengan pencatatan untuk pembukuan keuangan usaha.

Pembukuan keuangan usaha merupakan salah satu hal penting, namun seringkali disepelekan oleh banyak pelaku usaha, umumnya UMKM. Hal ini dikarenakan mereka tidak terbiasa mencatat. Adapun untuk beberapa orang, yang terbiasa mencatat, mereka belum mampu untuk mengelompokkan ke dalam akun. Akun disini adalah akun standar yang seringkali digunakan oleh pelaku UMKM, yaitu Pemasukan dan Pengeluaran.

Banyak kasus, dimana keuangan usaha dicampur dengan pribadi. Ketika butuh, uang yang seharusnya digunakan untuk usaha terkadang digunakan untuk kepentingan pribadi, dan hal ini tidak dicatat. Sehingga banyak pelaku UMKM yang kebingungan ketika ditanya apakah hasil bisnisnya menguntungkan? Berapa keuntungannya? dan bagaimana pencatatannya? Oleh karena itu, penting untuk dilakukan suatu upaya untuk mensosialisasikan pentingnya pembukuan keuangan usaha.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode berupa sosialisasi serta pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan memberikan pelatihan berupa penjelasan terstruktur mengenai pengelolaan keuangan serta latihan/praktik pengelolaan keuangan keluarga. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan metode sebagai berikut:

1. **Persiapan Program**

Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan program secara langsung. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu penentuan lokasi, perizinan dan administrasi

2. **Kampanye Pembukuan Keuangan Usaha**

Kegiatan kampanye merupakan salah satu alternatif dengan cara melakukan pemberian informasi secara persuasif agar masyarakat memahami pentingnya melakukan pencatatan.

3. **Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan dengan cara mengundang para pelaku UMKM dan memberikan materi terkait pentingnya pembukuan keuangan usaha, seperti:

- a. Penjelasan tentang latar belakang perlunya pencatatan keuangan
- b. Penjelasan tentang proses pembukuan keuangan usaha
- c. Penjelasan tentang siklus keuangan (tujuan keuangan, penghasilan, pengeluaran)
- d. Penjelasan tentang pola pikir dalam menyusun pembukuan keuangan usaha, dimana dijelaskan fungsi pemisahan dari keuangan usaha dan pribadi.

4. **Evaluasi**

Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan agar tim pengabdian mendapatkan masukan dari peserta mengenai program pelatihan Pembukuan Keuangan Usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemikiran terbuka serta semangat pembelajaran yang aktif oleh para partisipan.

5. **Pembuatan laporan**

Proses ini dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan dan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan kepada pelaku UKM di Desa Ciomas Kabupaten Kuningan, sehingga pemikiran masyarakat akan menjadi lebih luas dalam bidang pengelolaan keuangan. Sehingga usaha mereka mampu meningkatkan pendapatan desa dan menjadikan desa Ciomas sebagai desa yang mandiri. Terdapat beberapa solusi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan memberikan pelatihan tentang cara pencatatan serta pembukuan keuangan yang baik dan benar sehingga para peserta mampu lebih terampil.
2. Memberikan pemahaman dalam pengelolaan keuangan bisnis.
3. Memberikan pendampingan mengenai akuntansi biaya.
4. Memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan yang berbasis Industri 4.0
5. Menjalin hubungan kerja sama dan menjalin silaturahmi antara civitas akademika dengan masyarakat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Mengupayakan sinergitas potensi berbagai pihak yang dapat meningkatkan perkembangan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang sosial ekonomi.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan masyarakat diharapkan mampu lebih menyadari pentingnya pembukuan keuangan usaha serta memotivasi masyarakat untuk mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan dengan cermat dan baik. Andarsari dan Dura (2018) menyatakan bahwa: "UKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, terutama dalam kegiatan produksi dan penjualan."

KESIMPULAN

Pembukuan Keuangan Usaha adalah kegiatan dalam pencatatan transaksi yang terjadi, berdasarkan pemasukan dan pengeluaran. Transaksi yang dicatat akan dipisahkan berdasarkan kelompok/akun. Berdasarkan pencatatan tersebut akan dievaluasi setiap bulannya untuk menentukan pengeluaran rata-rata, yang bisa dipisahkan berdasarkan kelompok.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam Pembukuan Keuangan Usaha tidaklah sulit, tapi pelaku usaha harus konsisten dan rajin untuk mencatat transaksi dan mengelompokkannya ke dalam kelompok/akun yang sudah disepakati di awal. Biaya/pengeluaran rata-rata yang dihasilkan, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku bisnis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- LPPM Universitas Kuningan. 2022. Panduan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Kuningan.
- Tambunan, Tulus TH. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Salemba Empat: Jakarta.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah.
- Undang-Undang No.17 Tahun 2013. Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah